

## BAB III

### SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 3.1. Skenario Alur Cerita dan Pesan

Alur video dimulai dengan memperkenalkan Kota Bogor secara garis besar yang diawali dari pengambilan lokasi bersejarah yang menjadi ciri khas Kota Bogor yaitu Monumen Tugu Kujang. Setelah itu, alur cerita berlanjut pada akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Tionghoa dan Indonesia dengan latar belakang Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio), yang sudah menjadi budaya khas daerah setempat. Selanjutnya, adegan beralih menuju pengambilan video di sekitar suasana Gang Aut, Surya Kencana, Bogor dan kuliner hasil akulturasi budaya Tionghoa dan Indonesia seperti *ngohiong*, laksa, soto mie “Agih”, dan lain sebagainya.

Adegan selanjutnya adalah pengambilan video *behind the scenes* terhadap proses pembuatan martabak. Tidak lupa juga adegan Encek mempersiapkan arang yang menjadi salah satu ciri khas dalam proses pemanggangan martabaknya. Bagian ini juga diselingi dengan cerita awal mula berdirinya usaha martabak yang dibangun oleh Encek. Tokoh utama dalam scene ini adalah Encek serta sejarah dimulainya usaha martabak yang dibangunnya.

Adegan puncak diambil di lokasi daerah sekitar Martabak Encek Gang Aut, berfokus pada cerita Encek mengenai ciri khas yang masih dipertahankannya yaitu proses pemanggangan martabak yang masih menggunakan api arang. Terlepas dari perkembangan zaman dimana mayoritas penjual martabak menggunakan kompor gas, Encek masih mempertahankan orisinalitasnya memanggang martabak menggunakan api arang. Hal tersebut juga menjadi poin unggul martabak yang dijual sehingga bisa tetap bertahan dan terjual habis setiap harinya.

Cerita ditutup dengan wawancara dengan pelanggan sekitar mengenai pendapat mereka terhadap Martabak Encek Gang Aut Bogor, khususnya mengenai

keotentikan dari martabak yang dijual oleh Encek. Dilanjutkan dengan kepopuleran yang diraih oleh Martabak Encek Gang Aut Bogor di kalangan penikmat kuliner. Serta adegan terakhir ditutup dengan cuplikan kolase perjalanan Encek membangun bisnis martabak dari menggunakan gerobak hingga saat ini.

Dengan menceritakan mengenai Kota Bogor terutama Tugu Kujang maka diperoleh informasi mengenai ikon Kota Bogor yang merupakan senjata pustaka yang berasal dari Jawa Barat. Kemudian mengenai Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio) dapat memperoleh informasi tentang akulturasi budaya Tionghoa dengan Indonesia. Selanjutnya, dengan menceritakan mengenai Martabak Encek Gang Aut diperoleh informasi bagaimana martabak Encek tetap mempertahankan keotentikan proses pembuatan martabak dengan api arang sebagai bahan bakar utama serta informasi mengenai perjalanan pembuatan martabak legendaris yang ada di Kota Bogor.

### **3.2. Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Pelaksanaan Observasi Lapangan dimulai dengan mendatangi tempat martabak Encek di Gang Aut, Bogor untuk melihat keadaan sekitar dan meminta izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan video. Pada kunjungan pertama juga mengunjungi Monumen Tugu Kujang untuk pengambilan video mengenai ciri khas Kota Bogor, kemudian mengunjungi Klenteng Hok Tek Bio untuk memasuki alur cerita mengenai akulturasi suku Hakka di Indonesia. Kunjungan kedua fokus di lokasi Martabak Encek Gang Aut, Bogor dan pengambilan video di beberapa titik sekitarnya.

**Tabel 3 1.Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan**

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN		
Kunjungan	Tempat	Hal yang dilakukan
Kunjungan 1	Monumen Tugu Kujang dan Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio), Bogor	Pengambilan video di Tugu Kujang & Klenteng Hok Tek Bio serta kuliner Bogor di sekitarnya
	Martabak Encek Gang Aut, Bogor	Meminta izin untuk pembuatan video & survey lingkungan sekitar Gang Aut
Kunjungan 2	Martabak Encek Gang Aut, Bogor	Pembuatan video & wawancara terhadap narasumber
Kunjungan 3	-	Revisi & Final touching

### 3.3. Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3 2.Rundown Pelaksanaan Observasi

RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI					
No	Tanggal	Kunjungan	Lokasi	Kegiatan	Keterangan
1	23/10/2021	Kunjungan 1	Monumen Tugu Kujang, Bogor	Pengambilan video di Monumen Tugu Kujang	Menjelaskan mengenai ikon Kota Bogor
			Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio), Bogor	Pengambil video tempat beribadah agama Buddha	Menjelaskan mengenai akulturasi budaya Tionghoa di Indonesia
			Surya Kencana, Bogor	Pengambil video kuliner di Jl.Surya Kencana	Kuliner hasil akulturasi, yaitu <i>ngohiong</i> , laksa, soto mie “Agih”
			Martabak Encek Gang	Izin untuk pembuatan video	Agar dapat mengetahui

			Aut, Bogor		lingkungan
					sekitar
2	24/10/2021	Kunjungan 2	Martabak Encek Gang Aut, Bogor	Pengambilan video di tempat Martabak Encek	Dengan logo serta gerobak Martabak Encek
				Shot pembuatan adonan martabak	-
				Shot persiapan Encek sebelum mulai berjualan	-
				Shot pembuatan martabak	-
				Shot melayani pembeli	-
				Interview dengan	-

				Encek	
				Interview dengan Pembeli	-
3	20/11/2021	Kunjungan 3	Bogor	Revisi & Final touching	Jika diperlukan

### 3.4. Data dan Informasi Yang Diperoleh

**Tabel 3 3.Data dan Informasi Yang Diperoleh**

No	Informan	Titel	Data & Informasi
1	Pak Acoy (Encek)	Pemilik Martabak Legendaris Bangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Sejarah Berdirinya Martabak Legendaris Bangka</li> <li>· Proses pembuatan Martabak Bangka Legendaris</li> </ul>

			<p>Kondisi Martabak Legendaris Bangka di Era Modern ini</p>
2	Bella Artidesimasari	Pelanggan Martabak Legendary Bangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan mengenai rasa dari Martabak Legendaris Bangka Encek.</li> <li>- Pandangan mengenai orisinalitas dari Martabak Legendaris Bangka Encek.</li> </ul>
3	Bapak Edy	Masyarakat yang tinggal disekitar Gang Aut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan mengenai toleransi antar masyarakat Tionghoa dengan penduduk asli Kota Bogor</li> <li>- Pandangan mengenai usaha Martabak Encek</li> </ul>

### 3.5. Pemilihan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui 3 metode yaitu observasi di lapangan, mengkaji literatur via jurnal dan artikel di internet, serta melalui metode kualitatif dengan

dilakukannya penyebaran kuesioner. Berdasarkan berbagai data dan informasi yang dikumpulkan dari sumber informasi primer dan sekunder, terdapat beberapa hal penting yang dapat menjadi informasi penting dari pembahasan mengenai martabak terang bulan. Salah satunya adalah martabak terang bulan merupakan makanan hasil akulturasi budaya Tionghoa di Indonesia yang dipopulerkan oleh suku Hakka yang tinggal di Pulau Bangka. Suku Hakka memperkenalkan makanan ini dengan sebutan “Hok Lo Pan” atau “Kue Suku Hakka”. Melalui observasi lapangan, juga diperoleh data bahwa Encek yang berasal dari Bangka membawa martabak ke Kota Bogor, dimana pada saat itu martabak terang bulan belum terlalu populer di kota tersebut. Menurut Encek keotentikan rasa dari sebuah martabak berasal dari adonan dan cara memproses adonannya. Pada jaman dahulu, ukuran martabak yang disajikan juga cenderung lebih besar dikarenakan ukuran loyang yang lebih lebar, topping yang digunakan juga tidak memiliki banyak variasi seperti sekarang. Encek yang berjualan martabak di Gang Aut, Bogor masih menyajikan martabak yang dimasak menggunakan kompor arang dengan ukuran besar dan topping yang terbatas (kacang, coklat, dan keju) demi menjaga autentisitas rasa martabak yang dijualnya. Resep yang digunakan Encek juga diwariskan oleh leluhurnya dan tidak pernah berubah sejak pertama kali berjualan.

### **3.6. Penyusunan Skrip dan Storyboard**

Penyusunan Skrip dan Storyboard berisi susunan naskah serta adegan-adegan yang sudah diurutkan sesuai dengan penjelasan lengkap yang akan dijelaskan di Bab empat.

### 3.7. Pelaksanaan Shoot

**Tabel 3 4.Pelaksanaan Shot Day 1**

<b>Day 1</b>			
<b>Pukul</b>	<b>Tempat Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Keterangan</b>
08.00-09.00	Monumen Tugu Kujang	Shooting	Pengambilan gambar tugu sekitar dan footage
09.30 - 11.00	Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio)	Shooting	Pengambilan gambar Klenteng dan footage
11.00 - 12.00	-	Makan Siang	-
12.30 - 13.30	Jl. Surya Kencana	Shooting	Pengambilan video kuliner di Surya Kencana
14.00 - 15.00	Martabak Encek Gang Aut	Berbincang dengan narasumber	Berkenalan dengan narasumber utama yaitu Encek

**Tabel 3 5.Pelaksanaan Shot Day 2**

Day 2			
Pukul	Tempat Kegiatan	Keterangan	Keterangan
08.00 - 10.00	Martabak Encek Gang Aut	Shooting	Pengambilan gambar dan footage
10.30 - 12.00	Martabak Encek Gang Aut	Interview & Shooting	Berbincang dengan Encek
12.00 - 13.00	-	Makan Siang	-
13.30 - 16.00	Martabak Encek Gang Aut	Interview & Shooting	Berbincang dengan pembeli
16.30 - 17.30	Martabak Encek Gang Aut	Shooting	Pengambilan gambar situasi toko setelah tutup

### 3.8. Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Sinkronisasi cerita dan shoot yang dibuat sesuai dengan storyboard yang telah disusun dan direncanakan.

### 3.9. Editing

Dalam proses *editing* video menggunakan aplikasi Final Cut Pro Video Editor.